

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak selama tahun pajak dikenal sebagai pajak penghasilan badan usaha. Pajak penghasilan badan usaha adalah jenis pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu pengeluaran terbesar yang menurunkan laba bersih bagi bisnis atau badan usaha adalah pajak penghasilan. Menghemat pajak merupakan salah satu cara untuk mengurangi beban pajak. Penghematan pajak merupakan cara memilih alternatif atau transaksi dengan pengenaan tarif pajak yang lebih rendah. Perusahaan berupaya untuk melakukan penghematan pajak dengan memilih transaksi pengenaan tarif pajak yang rendah untuk mendapatkan laba bersih yang maksimal sehingga beban pajak yang dikenakan terhadap perusahaan seminimal mungkin.

Seperti kasus penghematan pajak badan yang terjadi di Indonesia untuk sektor industri dan kimia yaitu PT. GL HI-Tech Indonesia, yang beralamat di Jalan Rasamala Shophouse Blok F2 Nomor 39, Batamindo Industrial Park - Muka kuning, pada tahun 2013 melakukan upaya penghematan pajak badan dengan meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang. PT. GL HI-Tech Indonesia membeli kendaraan baru untuk operasional perusahaannya berupa mobil dengan harga Rp192.500.000, Perusahaan sedang mengkalkulasikan apakah akan menyewa dengan opsi atau membeli langsung. Kajian bunga deposito sebesar 5,76%, bunga pinjaman sebesar 8,18%, dan bunga sewa sebesar 11,59% sedang

dipertimbangkan apakah pembelian langsung atau sewa yang digunakan. Perusahaan menghitung jumlah cicilan dan biaya sewa yang harus dibayarkan setiap bulan dalam jangka waktu sewa 4 tahun dan uang jaminan sebesar 30% dari nilai kendaraan yang disewa. Agunan senilai Rp57.750.000, bunga 11,59%, diskonto 8,18%, dan masa manfaat aset selama empat tahun. Total biaya yang dinyatakan dalam nominal adalah Rp169.028.107, menurut perhitungan perusahaan. Nilai tunai atau nilai sekarang pada tingkat diskonto 8,18% adalah Rp144.725.904. Saat menentukan penghasilan kena pajak, masing-masing biaya sewa ini dapat dicatat sebagai beban. Mengingat adanya penghematan bersih jika dibandingkan dengan membeli secara tunai, dapat dikatakan bahwa sewa merupakan pilihan yang lebih menguntungkan. Tingkat diskonto 8,18% menghasilkan penghematan sebesar Rp3.602.523.

Berdasarkan latar belakang dan contoh fenomena diatas, membuat penulis berkeinginan untuk melaksanakan riset ini dan memberinya judul **“Pengaruh Return on Asset dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Penghematan Pajak Badan pada Perusahaan sektor Industri dan Kimia yang terdaftar tahun 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Perumusan Masalah

Atas dasar hal-hal yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyusun rumusan masalah pada riset ini, yaitu:

1. Sejauh mana *return on asset* memberikan dampak pada penghematan pajak badan ?
2. Sejauh mana beban pajak penghasilan memberikan dampak pada penghematan pajak badan ?
3. Sejauh mana *return on asset* dan beban pajak penghasilan memberikan dampak yang serempak pada penghematan pajak badan ?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Pada riset ini Penulis akan membahas sejauh mana dampak dari *return on asset* dan beban pajak penghasilan pada penghematan pajak badan. Riset ini sendiri populasinya adalah seluruh korporasi yang bergerak di bidang industri dan kimia yang teregistrasi di BEI pada rentang waktu 2018-2020.

D. Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka penulis melakukan pengujian atas hipotesis yang di lakukan sebagai berikut.

Hipotesis 1

H_{01} : *return on asset* tidak memberikan dampak pada penghematan pajak badan.

Ha₁ : Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap penghematan pajak badan.

Hipotesis 2

Ho₂ : Beban pajak penghasilan tidak memberikan dampak pada penghematan pajak badan.

Ha₂ : Beban pajak penghasilan memberikan dampak pada penghematan pajak badan.

Hipotesis 3

Ho₃ : *Return on asset* dan beban pajak penghasilan serentak tidak memberikan dampak pada penghematan pajak badan.

Ha₃ : *Return on asset* dan beban pajak penghasilan serentak memberikan dampak penghematan pajak badan.

E. Tujuan Penelitian

Atas dasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa riset ini bertujuan:

- A. Guna memahami dampak dari *return on asset* pada penghematan pajak badan.
- B. Guna memahami dampak dari beban pajak penghasilan pada penghematan pajak badan.
- C. Guna memahami sejauh mana *return on asset* dan beban pajak penghasilan memberikan dampak serempak memberikan dampak pada penghematan pajak badan.

F. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Guna menjelaskan dampak dari *return on asset* pada penghematan pajak badan.
2. Guna menjelaskan dampak dari beban pajak penghasilan pada penghematan pajak badan.
3. Guna menjelaskan dampak dari *return on asset* dan beban pajak penghasilan secara simultan pada penghematan pajak badan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di sini penulis menerangkan tentang latar belakang dari riset ini beserta fenomena-fenomena yang oleh peneliti dijadikan sebagai obyek utama dari pelaksanaan riset ini, yaitu mengenai rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan bagaimana skripsi ini disusun secara sistematis.

BAB II URAIAN TEORETIS

Di sini penulis membahas tentang hal-hal bersifat teoretis beserta pembahasan tentang rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah hipotesis yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan riset ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di sini penulis membahas tentang metodologi dari riset yang dilakukan ini beserta juga keseluruhan dari teknis pelaksanaannya, seperti metode yang dipergunakan dalam melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data serta dalam melakukan evaluasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pelaksanaan dari riset ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di sini penulis memaparkan tentang pembahasan dari analisis dan evaluasi dari keseluruhan data-data yang telah dikumpulkan serta memaparkannya dalam bentuk tabel, gambar ataupun grafik lengkap dengan penjelasannya.

BAB V PENUTUP

Di sini penulis menyimpulkan hal-hal yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya serta juga penulis memberikan beberapa saran yang penulis anggap kiranya dapat bermanfaat bagi para peneliti yang ingin melakukan riset dengan topik yang serupa di kemudian hari.